

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

GLOBAL

- **Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps ke kisaran target 0,25-0,50% (17 Maret 2022).** Artinya ini menjadi kenaikan yang pertama sejak The Fed mempertahankan suku bunga acuannya pada level tersebut sejak bulan Februari 2020. Langkah ini diambil oleh The Fed di tengah melonjaknya harga yang meningkatkan inflasi dan risiko yang disebabkan serangan Rusia ke Ukraina. The Fed memproyeksikan tahun ini akan menaikkan suku bunga sebanyak 7 kali atau sebesar 175bps sampai ke level 1,75%-2,00%. Selain itu, The Fed juga memproyeksikan inflasi akan naik sebesar 4,3% di akhir tahun 2022 serta pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 2,8% pada akhir tahun nanti.

DOMESTIK

- **Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2022 kembali mencatat surplus sebesar USD3,83 miliar (15 Maret 2022).** Surplus tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan surplus bulan sebelumnya yang mencapai USD0,96 miliar. Kinerja positif ini melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020. Pada Februari 2022, surplus neraca perdagangan nonmigas mencapai USD5,73 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya sebesar USD2,29 miliar. Perkembangan positif tersebut didukung oleh meningkatnya ekspor nonmigas dari USD18,27 miliar pada Januari 2022 menjadi USD19,47 miliar pada Februari 2022. Peningkatan kinerja ekspor nonmigas dipengaruhi oleh ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti batu bara, logam mulia, dan timah, serta produk manufaktur, termasuk berbagai produk kimia yang membaik. Adapun impor nonmigas masih kuat pada seluruh komponen, sejalan dengan perbaikan ekonomi domestik yang berlanjut.
- **Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Januari 2022 tercatat sebesar USD413,6 miliar, turun dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya yang sebesar USD415,3 miliar (16 Maret 2022).** Penurunan terjadi baik pada posisi ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) maupun sektor swasta. Secara tahunan, posisi ULN Januari 2022 terkontraksi 1,7% yoy, lebih dalam dibandingkan kontraksi bulan sebelumnya sebesar 0,4% yoy. Setelah mengalami penurunan sejak September 2021, posisi ULN Pemerintah pada Januari 2022 tercatat sebesar USD199,3 miliar. Hal ini menyebabkan ULN Pemerintah terkontraksi 5,4% yoy, lebih dalam dibandingkan dengan kontraksi 3,0% yoy pada Desember 2021. Penurunan terjadi seiring beberapa seri SBN yang jatuh tempo pada Januari 2022, termasuk SBN dalam denominasi dolar AS. Dari sisi pinjaman, secara neto penurunan terjadi pada pinjaman bilateral, seiring adanya pelunasan pinjaman untuk pembiayaan beberapa proyek infrastruktur. Posisi ULN swasta tercatat sebesar USD205,3 miliar pada Januari 2022, menurun dari USD206,1 miliar pada Desember 2021. Secara tahunan, ULN swasta terkontraksi 1,0% yoy pada Januari 2022, lebih dalam dibandingkan kontraksi 0,8% pada periode sebelumnya. Perkembangan tersebut bersumber dari adanya pelunasan pinjaman luar negeri swasta yang jatuh tempo selama periode Januari 2022. ULN Indonesia pada bulan Januari 2022 tetap terkendali, tercermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap terjaga di kisaran 34,1%, menurun dibandingkan dengan rasio pada bulan sebelumnya sebesar 35,0%. Selain itu, struktur ULN Indonesia tetap sehat, ditunjukkan oleh ULN Indonesia yang tetap didominasi oleh ULN berjangka panjang, dengan pangsa mencapai 88,2% dari total ULN.
- **Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25% (17 Maret 2022).** Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi, serta upaya untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

meningkat terutama terkait dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan strategi bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah sebagai berikut:

- a. Memperkuat kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan mekanisme pasar dan fundamental ekonomi;
 - b. Melanjutkan kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK) dengan pendalaman pada perkembangan komponen SBDK secara granular serta faktor yang memengaruhi;
 - c. Memastikan kecukupan kebutuhan uang, distribusi uang, dan layanan kas dalam rangka menyambut bulan Ramadhan serta Hari Raya Idul Fitri 2022;
 - d. Mendorong kesiapan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) khususnya PJP *first mover*, dalam rangka implementasi Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) guna mendukung interlink antara perbankan dan fintech;
 - e. Memperkuat kebijakan internasional dengan memperluas kerja sama dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya, fasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan bekerja sama dengan instansi terkait, serta bersama Kementerian Keuangan menyukseskan 6 agenda prioritas jalur keuangan Presidensi Indonesia pada G20 tahun 2022.
- **Rasio Kecukupan Modal (CAR) perbankan Januari 2022 tetap tinggi sebesar 25,78%, dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL) tetap terjaga, yakni sebesar 3,10% (gross) (17 Maret 2022).** Intermediasi perbankan pada Februari 2022 melanjutkan perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya dengan kredit tumbuh sebesar 6,33% yoy. Pertumbuhan kredit terjadi di berbagai kelompok bank, segmen kredit, dan sektor ekonomi, seiring berlanjutnya pemulihan aktivitas korporasi dan rumah tangga. Pemulihan kinerja korporasi terus berlanjut, yang tercermin dari perbaikan penjualan, kemampuan membayar, dan belanja modal. Sementara itu, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tercatat tinggi mencapai 32,72% dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatatkan pertumbuhan sebesar 11,11% yoy.
 - **Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat, hingga Februari 2022 nilai transaksi uang elektronik (UE) tumbuh 41,35% yoy mencapai Rp27,1 triliun dan nilai transaksi digital banking meningkat 46,53% yoy menjadi Rp3.732,8 triliun (17 Maret 2022).** Inovasi sistem pembayaran terus didorong, termasuk akseptasi transaksi BI-FAST melalui perluasan kanal layanan, pendampingan kepada peserta, dan edukasi kepada masyarakat. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit juga mengalami pertumbuhan 2,88% yoy menjadi Rp596,2 triliun. Di sisi tunai, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Februari 2022 meningkat 12,49% yoy mencapai Rp881,5 triliun.

MARKET IMPACTS

- **Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:**
 - **IHSG menguat sebesar 0,48% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 6.922 ke 6.955. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 masih menguat sebesar 5,68% ytd. Kebijakan BI menahan suku bunga acuan di tengah kenaikan suku bunga acuan The Fed turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
 - Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 0,27%** dari Rp14.301 ke Rp14.340 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2021 juga masih terdepresiasi sebesar 0,54% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun tetap pada level 6,71%, premi CDS Indonesia 5 tahun turun ke level 90,18 serta investor asing mencatat *net inflow* sebesar Rp8,23 triliun.
 - **Yield SBN Rupiah 10 tahun tetap pada level 6,71% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 35 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2021 yang sebesar 6,36%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara

(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16

Jl. Gajah Mada No. 1,

Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya.

Laporan harian disusun untuk kepentingan

internal. PT. Bank Tabungan Negara

(Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk

karyawan tidak bertanggung jawab atas

akurasi dan kelengkapan data dari sumber

data yang digunakan. Opini dalam Analisa

merupakan pendapat pribadi analis dan tidak

mewakili perusahaan.

naik 1 bps ke posisi 3,11% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2021 posisinya lebih tinggi 97 bps.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 18 Maret 2022								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
BRL	9.55%	IBOV	7.87%	China	2.80%	2	Nickel	102.1%
DXY	2.62%	JCI	5.67%	Japan	0.20%	14	Coal	98.9%
CNY	-0.10%	FBMKLCI	1.51%	India	6.78%	32	WTI	38.0%
THB	-0.21%	SET	1.46%	Thailand	2.22%	33	Brent	38.0%
IDR	-0.54%	SENSEX	-0.67%	Indonesia	6.71%	35	Aluminium	20.6%
MYR	-0.64%	NKY	-6.82%	Germany	0.37%	55	CPO	19.6%
PHP	-2.65%	SPX	-7.44%	USA	2.15%	64	Natural Gas	15.2%
EUR	-2.67%	MXAPJ	-7.64%	Italy	1.88%	71	Rice	12.5%
JPY	-3.34%	SHCOMP	-10.68%	Brazil	12.36%	152	Gold	8.0%
RUB	-35.85%	CCMP	-12.98%	Russia	15.99%	754	Rubber	-2.6%

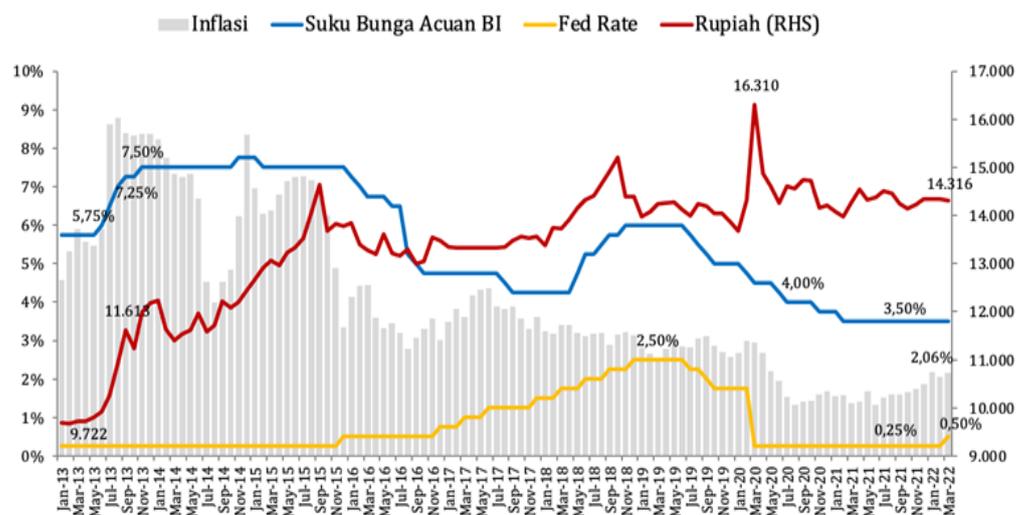
Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	18-Mar-22	11-Mar-22	Feb 22	Dec 21	11 Mar - 18 Mar (wow)	Feb - 18 Mar (mtd)	Dec 21 - 18 Mar (ytd)
IHSG	6 955	6 922	6 888	6 581	0.48%	0.97%	5.68%
Rupiah	14 340	14 301	14 382	14 263	-0.27%	0.29%	-0.54%
10Y Rupiah Bond Yield	6.71	6.71	6.50	6.36	0 bps	21 bps	35 bps
10Y USD Bond Yield	3.11	3.10	3.01	2.14	1 bps	10 bps	97 bps
CDS Indo 5Y	90.18	112.28	116.50	73.29	-22 bps	-26 bps	17 bps

Sumber : Bloomberg

Grafik 1. Pergerakan suku bunga acuan BI dan The Fed, Inflasi Indonesia dan Rupiah



Sumber : BI, BPS, Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

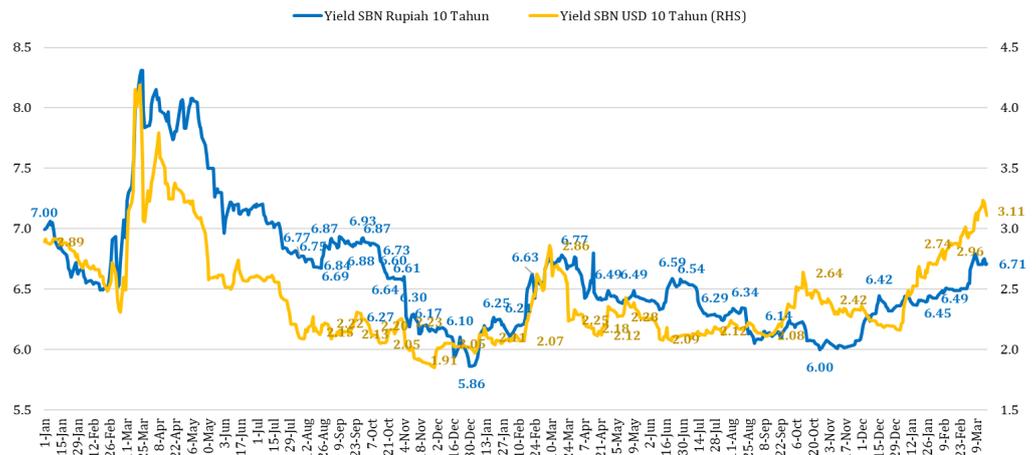
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

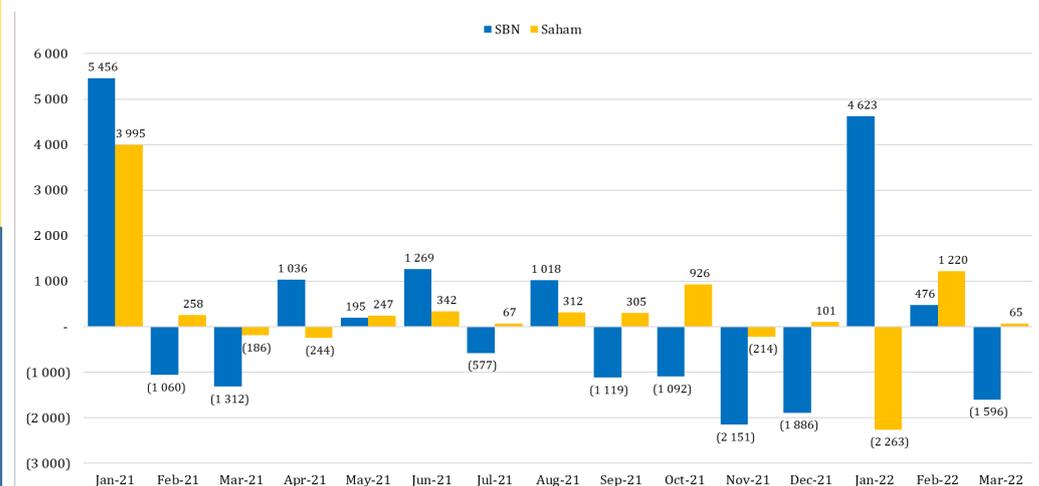
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 2. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



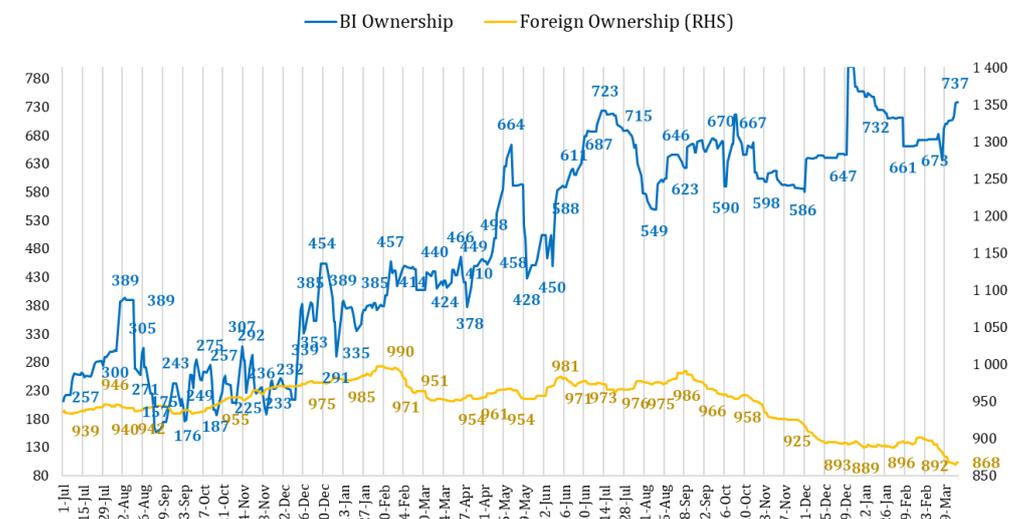
Sumber : Bloomberg

Grafik 3. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 18 Maret 2022



Sumber : Bloomberg

Grafik 4. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

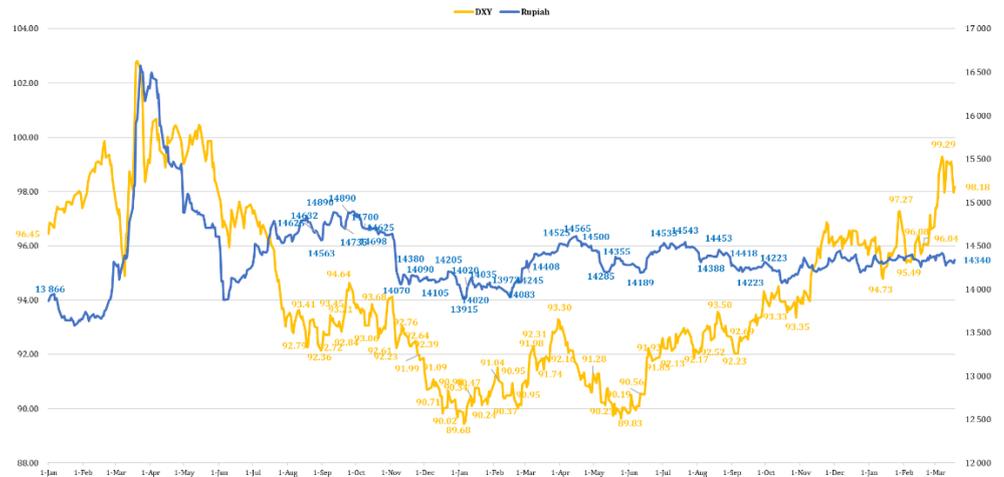
Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

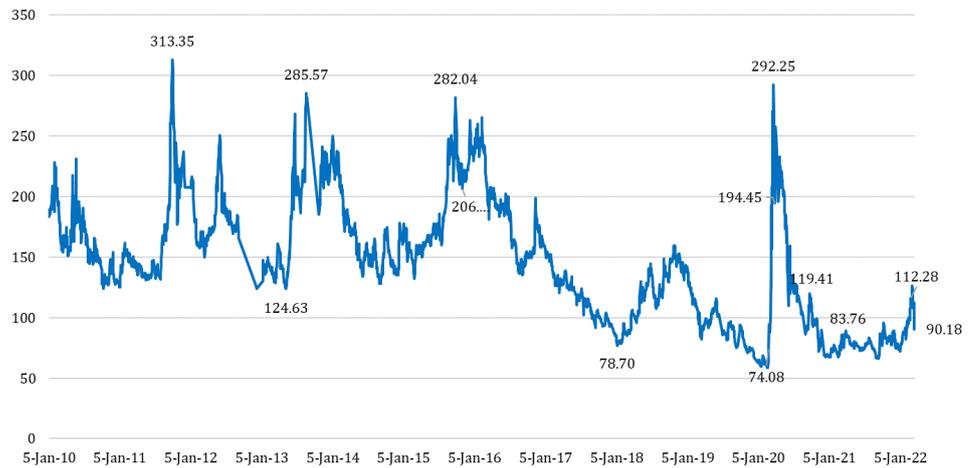
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 5. Rupiah melemah di tengah pelemahan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 6. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara
(Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.